

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja aparatur dalam lingkungan organisasi pemerintahan berperan sebagai variabel strategis dalam pencapaian tujuan institusional. Tingkat efektivitas dan produktivitas pegawai menjadi indikator utama keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi publik. Pada konteks Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di wilayah Madura, peran pegawai sangat signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas dewan yang bersifat administratif dan operasional secara terstruktur dan sistematis. Kelancaran penyelenggaraan tugas administratif dan koordinasi di lingkungan DPRD menjadi tanggung jawab utama Sekretariat DPRD. Agar dapat menjalankan peran tersebut secara optimal, diperlukan kontribusi kerja yang berkualitas dari seluruh pegawai demi mendukung kebutuhan institusi sekaligus pelayanan kepada masyarakat.

Mewujudkan kinerja pegawai yang maksimal di lingkungan pemerintahan kerap dihadapkan pada beragam hambatan. Sering kali, institusi pemerintah dicap sebagai tempat kerja yang kurang efisien, terjebak dalam birokrasi yang kaku, dan minim inovasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Stereotip semacam ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan adaptif. Hal ini sering kali terkait dengan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam aspek *Internal communications*, *Teamwork* dan *work discipline*.

Internal Communications menegaskan bahwa kombinasi empat hal yang terintegrasi domain komunikasi: bisnis, manajemen, korporat, dan organisasi; dan pengetahuan itu harus dibagi di antara domain-domain ini untuk mendapatkan informasi yang mencakup keduanya multidisiplin dan bertingkat (Chen, 2020). Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap pegawai untuk memahami tugas dan tanggung jawabnya secara lebih jelas, serta meminimalkan terjadinya kesalahpahaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Mawardiningtyas et al., 2024)

Internal Communications / Komunikasi internal, sebagai jantung dari aktivitas organisasi, memainkan peranan penting dalam memastikan kelancaran arus informasi. Di Sekretariat DPRD Madura, di mana banyak tugas bersifat kolektif dan memerlukan koordinasi yang intensif, komunikasi internal yang efektif adalah kunci keberhasilan. Ketika informasi tidak tersampaikan dengan jelas, kemungkinan terjadinya miskomunikasi meningkat, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas, keterlambatan penyelesaian pekerjaan, dan bahkan konflik antar pegawai. Komunikasi yang buruk juga dapat melemahkan hubungan antar individu, menurunkan motivasi kerja, serta menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif

Internal Communications / komunikasi internal yang efisien adalah salah satu fondasi utama untuk meningkatkan kinerja pegawai. Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta antar sesama pegawai dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan Audi (2021) bahwa komunikasi internal adalah proses pertukaran informasi dan komunikasi di antara para pemimpin dan karyawan dalam sebuah organisasi

yang menciptakan struktur unik dan memungkinkan pertukaran ide secara horizontal dan vertikal yang membuat pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien. Antar anggota Organisasi yang dimaksud melibatkan interaksi antara atasan dan bawahan, atasan dengan bawahan, serta antar bawahan, yang saling terhubung dalam menjalankan kegiatan organisasi. Pada Sekretariat DPRD Madura, komunikasi internal yang terbuka dan transparan diharapkan dapat mengurangi kesalah pahaman dan meningkatkan kolaborasi antar tim. (Febianti & Kusdinar, 2020)

Teamwork yakni faktor berikutnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pegawai. *Teamwork* merupakan suatu bagian yang menjadi salah satu tolak ukur tercapainya kinerja suatu organisasi yang didasarkan pada pembagian tugas atau jabatan dalam bidang koordinasi antara satu dengan yang lain dan mempunyai peran yang sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Setiyono & Hasni, 2025). Maka dari itu *Teamwork* penting untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, membagi beban kerja, serta meningkatkan kepuasan kerja pegawai (Ibrahim et al., 2021). Kerja sama yang positif diantara anggota tim dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mengangkat motivasi, dan memaksimalkan kontribusi individu dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi, keberhasilan sering kali bergantung pada kemampuan tim untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama

Teamwork / kerja sama tim juga menjadi tantangan yang tidak kalah penting. Sebagai organisasi yang mendukung tugas legislatif, Sekretariat DPRD di Madura memiliki struktur kerja yang melibatkan banyak individu dari latar belakang yang berbeda. Perbedaan perspektif, keahlian, dan karakter

individu dapat menjadi aset yang berharga bila dikelola dengan baik, namun juga berpotensi menimbulkan gesekan jika kerja sama tim tidak terjalin dengan baik. Kerja sama tim yang kuat memungkinkan pegawai untuk saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan, berbagi ide, dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada. Sebaliknya, tim yang tidak solid dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi secara kolekti. Kerja sama tim adalah bentuk kolaborasi yang terjalin antara pegawai untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, kerja sama tim penting untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, membagi beban kerja, serta meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Kerja sama yang positif antara anggota tim bisa menghasilkan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan memaksimalkan kontribusi individu dalam mencapai tujuan organisasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja pegawai yakni *work discipline*/disiplin kerja. *Work Discipline* adalah suatu kekuatan yang terbentuk dalam diri seorang pegawai dan memungkinkan mereka untuk secara sukarela menyesuaikan diri terhadap keputusan, aturan, serta standar kerja dan perilaku yang tinggi (Luthfihani et al., 2024). Disiplin kerja merupakan cara yang baik untuk mengajarkan pegawai agar menaati dan mengikuti aturan, prosedur, dan kebijakan instansi. Aturan ini diberikan persetujuan oleh pemilik investasi atau dewan pengawas, disetujui oleh serikat pekerja, dan diketahui oleh lembaga ketenagakerjaan. Dengan demikian, setiap individu yang bergabung dalam organisasi menerima dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran. Proses ini membentuk serangkaian perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kepatuhan dan keteraturan dalam

lingkungan kerja (Taohid, Muhammad ; Sujai, R; Nugraha, 2021). Pegawai yang disiplin akan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja. Di sisi lain, pegawai yang tidak disiplin cenderung mengabaikan tanggung jawabnya, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik yang diberikan.

Konteks penelitian ini mengambil fokus pada Sekretariat DPRD di Madura, sebuah institusi yang berperan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas legislatif. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat indikasi bahwa komunikasi internal, kerja sama tim, dan tingkat disiplin kerja masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja pegawai secara menyeluruh. Beberapa permasalahan yang muncul, seperti kurangnya koordinasi antara staf dan penundaan penyelesaian tugas, adanya tantangan dalam mengelola faktor- faktor tersebut secara efektif.

Tantangan ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak pada menurunnya kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh Internal communications, *Teamwork*, dan *Work discipline* terhadap *Employee Performance* di Sekretariat DPRD Madura. Dengan memahami hubungan antar variabel ini, diharapkan dapat teridentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai dan, pada akhirnya, memperbaiki kualitas pelayanan publik yang diberikan.

Kontribusi dari kajian ini tidak terbatas pada penerapan praktis saja, tetapi juga mencakup aspek keilmuan yang relevan. Secara teori, fenomena komunikasi internal dapat dijelaskan menggunakan pendekatan komunikasi

organisasi yang menyoroti pentingnya informasi yang jelas, mudah dipahami, dan disampaikan secara berkelanjutan demi efektivitas interaksi dalam lingkungan kerja. *Teamwork* / kerja sama tim dapat dikaji melalui teori dinamika kelompok, yang menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tim, seperti kepemimpinan, peran anggota, dan norma kelompok. *Work discipline* / Disiplin kerja di sisi lain, berakar pada teori pengendalian organisasi, yang menjelaskan bagaimana aturan, pengawasan, dan insentif memengaruhi perilaku individu. Dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademik, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk pengelolaan SDM di sektor pemerintahan.

Relevansi penelitian ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap upaya pembangunan di tingkat daerah. Pulau Madura yang tengah berada dalam tahap pengembangan di wilayah Jawa Timur memiliki peluang besar dalam meningkatkan mutu layanan publik melalui penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah. Dengan meningkatkan kinerja pegawai Sekretariat DPRD di Madura, diharapkan dapat tercipta sistem pemerintahan yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kesejahteraan Masyarakat.

Kemampuan pemerintah daerah dalam mengatur dan memberdayakan pegawainya secara sistematis merupakan elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan proses pembangunan dalam konteks otonomi daerah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai cara mengelola komunikasi internal, kerja sama tim, dan disiplin kerja secara lebih strategis dan terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini

tidak hanya relevan bagi Sekretariat DPRD di Madura, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi institusi pemerintahan lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk meningkatkan *Employee Performance* / kinerja pegawai, sehingga mendukung tercapainya tujuan-tujuan strategis organisasi dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Apakah (*Internal Communications*) komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura?
- b. Apakah (*Teamwork*) kerja sama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura?
- c. Apakah (*Work discipline*) disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura?
- d. Apakah (*Internal communications*) komunikasi internal, (*Teamwork*) kerja sama tim dan (*Work discipline*) disiplin kerja berpengaruh secara simultan kepada *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan diadakannya penelitian :

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh (*Internal communications*) komunikasi internal terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura.

- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh (*Teamwork*) kerja sama tim terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh (*Work discipline*) disiplin kerja terhadap *Employee Performance* Sekretariat DPRD di Madura.
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Internal Communications*, *Teamwork* dan *Work Discipline* terhadap *Employee Performance* di Sekretariat DPRD di Madura.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

a. Manfaat Teoritis

➤ Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman serta pemahaman dalam melaksanakan penelitian, baik dari sisi teoretis maupun praktis, sekaligus menerapkan dan meningkatkan penguasaan ilmu yang telah diperoleh sebelumnya.

➤ Bagi Pembaca

Penelitian ini diarahkan untuk turut memperkaya kumpulan literatur ilmiah serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau sumber pustaka bagi peneliti-peneliti berikutnya yang menekuni topik pembahasan sejenis.

b. Manfaat Praktis

➤ Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual dengan memperluas cakupan pengetahuan dalam studi administrasi

publik, serta menjadi sumber literatur tambahan yang mendukung pemahaman terhadap fenomena sosial dalam masyarakat.

➤ Bagi Sekretariat DPRD di Madura

Memberikan landasan reflektif bagi instansi untuk menilai sejauh mana efektivitas komunikasi internal, sinergi tim, dan kedisiplinan kerja berkontribusi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD wilayah Madura.